

ABSTRAK

IRMA YANTI. NIM 3111121003. "SEJARAH PEMBUATAN TEMBIKAR DI DESA SENTANG KABUPATEN BATU BARA". SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH. FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIMED 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, Sejarah Pembuatan Tembikar Di Desa Sentang Kabupaten Batu Bara, Riwayat hidup pengrajin tembikar. *Profil* pengrajin tembikar dalam bidang sosial ekonomi di Desa Sentang Kabupaten Batu Bara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Lapangan (*Field Research*), dan *Studi Pustaka (Library research)*. Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*), metode ini dilakukan Secara langsung, mengamati, mencari informasi dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari lapangan tentang Sejarah pembuatan tembikar di Desa Sentang dan riwayat hidup pengrajin tembikar di Desa Sentang serta *profil* pengrajin tembikar dalam bidang sosial ekonomi. Sedangkan *Studi Pustaka (Library Research)*, metode penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah buku atau dokumen yang relevan terhadap Sejarah pembuatan tembikar di Desa Sentang dengan tujuan menjadikannya sebagai dasar ataupun landasan penelitian untuk menguji kebenaran data yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sejarah pembuatan tembikar di Desa Sentang Kabupaten Batu Bara sudah ada sebelum tahun 1855 berdasarkan silsilah keluarga yang masih dapat diingat oleh pengrajin tembikar tertua di Desa Sentang yaitu ibu Jinib kelahiran Sentang 13 februari 1943. Pembuatan tembikar di Desa Sentang adalah usaha turun temurun yang masih ada hingga sekarang dan merupakan industri rumah tangga (*homeindustri*) yang dilakukan oleh kaum perempuan. Teknik pembuatan tembikar di Desa Sentang menggunakan teknik *tatap-landas (paddle Anvile)* yang merupakan teknik pembuatan tembikar tradisi neolitik. Jenis tembikar yang dihasilkan pengrajin tembikar Sentang, seperti : Belanga, periuk, gobuk, tempayan, piring tanah, serabai atau kual, kukusan, jambangan, anlong atau tungku tanah, pot bunga, pasu, asbak, perasapan dan lain-lain. Usaha pembuatan tembikar di Desa Sentang pernah mengalami kemajuan sebelum tahun 2007 di mana tembikar ini pernah dijual ke pusat pasar yang ada di Siantar, Tanjung Balai, Kisaran, Indrapura, Rantau Parapat, Sei Brombang. Bahkan pada abad ke-19 M, penjualan tembikar sampai ke Kecamatan Kubu, Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Seiring berkembangnya teknologi alat dapur modern membuat permintaan terhadap tembikar semakin berkurang. Kegiatan *homeindustri* di Desa Sentang dalam kerajinan mengolah tanah liat menjadi suatu wadah terancam hampir punah karena pengrajin sudah semakin tua dan keturunannya tidak ada yang terampil dalam proses pembuatan tembikar.

Kata Kunci : Tembikar Sentang Batu Bara